

BAB III

MOTODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode, dan Alasan Menggunakan Metode

Metode penelitian adalah suatu teknik, cara dan alat yang dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.⁴⁴ Dalam penelitian ini digunakan Metodologi dengan pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (natural setting) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial.

Ada 6 (enam) macam metodologi penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu: etnografis, studi kasus, grounded theory, interaktif, partisipatoris, dan penelitian tindakan kelas.

Dalam hal ini penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus (case study), yaitu: suatu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

B. Tempat / Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul Peningkatan Komunikasi Interpersonal Siswa *slow learner* melalui Konseling Individu (Studi Kasus Siswa X Kelas VII) dilaksanakan di SMP

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987) Hal 1-4

BAITUSSALAM Surabaya. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 januari – 06 april 2015.

C. Informan Penelitian

1. Sumber data primer

Yaitu data yang di peroleh langsung dari obyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang di cari. Yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Konselor adalah orang yang memiliki keahlian dalam bidang pelayanan bimbingan dan konseling. Adapun konselor yang ada di SMP BAITUSSALAM Surabaya yaitu ibu Eli dan data yang diperoleh adalah untuk mendapatkan data kasus anak atau tingkah laku anak yang bermasalah serta pola penanganan siswa yang bermasalah.
- b. Wali kelas adalah untuk mendapatkan data laporan dari guru-guru mata pelajaran terhadap anak yang bersangkutan.
- c. Guru mata pelajaran adalah untuk mendapatkan data tingkah laku siswa X di kelas ketika mengikuti kegiatan belajar berlangsung.
- d. Orang tua adalah untuk mendapatkan data siswa X tentang kebiasaan sehari-harinya di rumah.
- e. Teman adalah untuk mendapatkan data siswa X tentang hubungan siswa X dengan teman-teman disekolah dan tingkah laku X di kelas.

f. Klien adalah untuk mendapatkan informasi yang berupa tentang masalah klien dan kebiasaan yang dilakukan klien.

2. Sumber data sekunder

Yaitu data yang di peroleh dari pihak lain, tidak langsung di peroleh dari obyek penelitian.⁴⁵ Yang termasuk data dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu untuk memperoleh data seperti raport, buku pribadi siswa, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan peneliti.

D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, para ahli mengemukakan pendapatnya bahwa yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama. Hal ini dikarenakan peneliti dalam penelitian kualitatif dipandang sebagai pencari tahu alami dalam pengumpulan data.

Selain peneliti sebagai instrumen utama, penelitian ini menggunakan instrumen Bantu, yaitu angket sosiometri untuk mengetahui interasksi sosial antar siswa di kelas VII di SMP BAITUSSALAM Surabaya dan catatan lapangan. Sedangkan, catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala macam informasi yang bersangkutan dengan penelitian

⁴⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) Hal 91

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap kegiatan yang berlangsung.⁴⁶ Dalam metode ini penulis akan mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap data-data yang ada di lapangan penelitian, sebagaimana permasalahan yang diteliti yaitu peningkatan komunikasi interpersonal pada *siswa slow learner* melalui konseling individu. Metode ini untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data-data tersebut digunakan dalam penelitian dengan mengamati anak yang bermasalah, yaitu keadaan siswa D di kelas, kegiatan sosial yang dilakukan oleh siswa D.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai.⁴⁷ Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, hal ini dilakukan agar teknik wawancara ini tidak kaku dan lebih terarah dalam memperoleh informasi. Adapun

⁴⁶ Sukama Dinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) Hal 220.

⁴⁷ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2002) Hal 132

yang terlibat dalam wawancara ini adalah orang tua D, teman terdekat, teman sekelasnya, guru mata pelajaran dan wali kelas sedangkan data yang di peroleh dari metode ini adalah untuk mengetahui tentang kebiasaan D di rumah, hubungan D dengan teman-teman di sekolah, tingkah laku D di kelas, dan kebiasaan yang sering dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumen disini adalah data yang berupa catatan, buku, transkrip, raport, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya. Dalam dokumentasi ini ditujukan terutama pada guru kelasnya dan koordinator BK untuk mendapatkan nilai prestasi siswa, dan catatan kelakuan siswa sehari-hari yang dibutuhkan oleh peneliti. Data ini juga di dapat dari guru beserta staf-stafnya untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkenaan dengan lokasi yang di teliti yaitu sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru, siswa, struktur organisasi sekolah, karyawan, data-data siswa yang bersangkutan, dan perkembangan siswa serta bentuk penyelesaian masalah yang berada pada SMP BAITUSSALAM Surabaya

4. Sosiometri

Sosiometri merupakan alat yang tepat untuk mengumpulkan data mengenai hubungan- hubungan sosial dan tingkah laku sosial murid. Dengan demikian besar sekali bantuan sosiometri untuk mendapatkan data anak- anak, terutama dalam

dalam hubungan atau kontak sosialnya. Baik tidaknya hubungan sosial antara individu dan individu yang lain.

5. Chek List

Chek List merupakan suatu daftar yang mengandung atau mencakup faktor-faktor yang diselidiki. Akan memberikan bantuan yang besar sekali terhadap pembimbing untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai anak-anak yang ada di dalam kelas tersebut.

6. Catatan anekdot

Catatan anekdot adalah catatan-catatan yang dibuat oleh observer mengenai kelakuan-kelakuan seseorang.⁴⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁹ Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁵⁰

⁴⁸ Anas salahuddin, *bimbingan dan konseling*, (Bandung: pustaka setia, 2009) hal 81

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2009)

Berdasarkan pendapat tersebut maka penelitian ini dianalisis sebelum peneliti terjun ke lapangan, selanjutnya saat di lapangan, hingga juga pada saat selesai di lapangan.

Adapun secara lebih rinci analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak maka data di analisis melalui reduksi data. Menurut Sugiono, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁵¹ Sedangkan Menurut Milles dan Huberman, reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Adapun data-data yang terkait dalam penelitian ini, penulis memilih data-data yang diperoleh dari para informasi yaitu dengan melakukan wawancara dengan guru wali kelas, guru mata pelajaran, guru BK, teman dan orang tua murid.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hal ini

hal 244

⁵⁰ Afifuddin dan Beni ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009) hal 145

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfa Beta, 2009) hal 338

dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, yaitu tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data –data yang diperoleh.⁵²

d. Keabsahan Data

Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian dengan triangulasi yaitu dengan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Untuk menguji kebenaran data maka data yang sudah diperoleh senantiasa dicek kebenaran datanya dengan mencari informasi lagi dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, guru BK, teman sebangku, ketua kelas VII, dan wali kelas, catatan deskriptif dan catatan saat di kelas maupun diluar kelas.

⁵² Matthew dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992) hal 16-19